

Hubungan Sumbangan Zat Gizi Makro Dari Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Biskuit Lapis *Sandwich* Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Berat Badan Bayi Lahir Di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes

Dwi Yuniarti¹, Agustin Syamsianah²

^{1,2}Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) berisiko melahirkan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Salah satu cara untuk menangani masalah gizi pada ibu hamil KEK dan BBLR adalah dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang dimaksudkan sebagai tambahan bukan pengganti makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sumbangan zat gizi makro (energi, protein dan lemak) dari PMT biskuit lapis *sandwich* dengan berat badan bayi lahir di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cohort* retrospektif. Jumlah responden adalah semua ibu hamil KEK yang mendapat PMT biskuit lapis *sandwich* tahun 2016 sebanyak 36 orang di Puskesmas Kecamatan Jatibarang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sumbangan zat gizi makro (energi protein dan lemak) dari PMT Biskuit Lapis *Sandwich*, Variabel terikat adalah berat badan bayi lahir. Analisis data menggunakan Rank Spearman dengan $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian menunjukkan rata – rata sumbangan energi terhadap AKG $15,97 \pm 3,11\%$, sumbangan protein terhadap AKG $16,93 \pm 3,29\%$ dan sumbangan lemak terhadap AKG $23,95 \pm 4,66\%$. Rata- rata sumbangan energi, protein dan lemak terhadap anjuran yaitu $86,33 \pm 16,79\%$. Rata – rata berat badan bayi lahir $2.96 \pm 0.44\text{kg}$.

Terdapat hubungan antara sumbangan zat gizi makro (energi, protein dan lemak) dari PMT biskuit lapis *sandwich* dengan berat badan bayi lahir di Puskesmas Kecamatan Jatibarang ($p<0.05$). Perlunya pihak puskesmas untuk memberikan sosialisasi kepada kader atau lintas sektor untuk meningkatkan kepatuhan/motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi PMT biskuit lapis *sandwich*.

Kata Kunci : Berat badan lahir, PMT biskuit , sumbangan zat gizi makro, ibu hamil

Macro Nutrition Contribution Relationship From Supplemental Food Added (PMT) Sandwich Biscuits Sandwich Pregnant Women Chronic Energy Deficiency (KEK) With Baby Weight Born In Jatibarang Sub-district Brebes Regency

Dwi Yuniarti¹, Agustin Syamsianah²
^{1, 2} Nutrition Studies Program Faculty of Nursing and Health Sciences
University of Muhammadiyah Semarang

Pregnant women Chronic Energy Deficiency (KEK) at risk of birth Weight Loss Low (BBLR). One way to deal with nutritional problems in KEK and LBW pregnant women is by Supplemental Feeding (PMT), which is intended as an additional not a substitute for food. This study aims to determine the relation of donations of macro nutrients (energy, protein and fat) from PMT biscuit biscuits with baby weight born in Jatibarang Sub-district, Brebes Regency.

This research is an analytic research with retrospective cohort approach. The number of respondents are all pregnant women KEK who got PMT biscuit biscuits in 2016 as many as 36 people in Puskesmas Kecamatan Jatibarang. The independent variable in this study is the contribution of macro nutrients (protein and fat energy) from the Sandwich Lapis Biscuit PMT, the dependent variable is the birth weight of the baby. Data analysis using Rank Spearman with $\alpha = 5\%$.

The results showed an average of energy contribution to AKG $15,97 \pm 3,11\%$, protein contribution to AKG $16,93 \pm 3,29\%$ and fat contribution to AKG $23,95 \pm 4,66\%$. The average contribution of energy, protein and fat to recommendation is $86,33 \pm 16,79\%$. The mean birth weight of the baby was born $2.96 \pm 0.44\text{kg}$.

There is a relationship between donation of macro nutrients (energy, protein and fat) from PMT sandwich biscuit with infant weight born at Puskesmas Kecamatan Jatibarang ($p < 0.05$). Assistance by cadre or cross-sector to improve compliance / motivation of pregnant mother in consuming sandwich biscuit.

Keywords: Birth weight, PMT biscuits, donations of macro nutrients, pregnant women